

## BAB IV

### TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

#### A. Cara Mencari Jurnal

1. *Search engine* yang digunakan

Sumber data yang digunakan adalah artikel yang dipublikasikan di beberapa *search engine* seperti *Google Scholar*, Portal Garuda, *Pubmed*, dan *Science Direct*. Pencarian jurnal dilakukan pada bulan Maret 2023. Deskripsi sumber artikel akan dijelaskan pada Tabel 4.1

**Tabel 4.1 Search Engine**

| <i>Search Engine</i>  | <i>Article Found</i> | <i>Relevan Article</i> |
|-----------------------|----------------------|------------------------|
| <i>Google Scholar</i> | 15                   | 9                      |
| Portal Garuda         | 6                    | 4                      |
| <i>Pubmed</i>         | 2                    | 1                      |
| <i>Science Direct</i> | 2                    | 1                      |

2. Kata kunci yang digunakan

Pencarian artikel menggunakan *Boolean system* (Moenadjat *et al.*, 2020). Penulis menggunakan notasi “AND” dan “OR” untuk membatasi pencarian, serta memasukkan kata kunci. Sehingga pada saat melakukan pencarian artikel, akan seperti deskripsi *keyword* yang dijelaskan pada Tabel 4.2

**Tabel 4.2 Kata Kunci Pencarian Literatur**

| <b>Kata Kunci Pencarian Artikel</b> |       |                                |
|-------------------------------------|-------|--------------------------------|
| <i>Pijat punggung</i>               |       | <i>Terapi nyeri melahirkan</i> |
| “OR”                                | “AND” | “OR”                           |
| <i>Back Massage</i>                 |       | <i>Therapy for Labor Pain</i>  |

### 3. Kriteria inklusi dan eksklusi

Pada saat melakukan seleksi artikel, terdapat beberapa kriteria seperti inklusi dan eksklusi. Penulis menggunakan strategi pencarian artikel dengan PICO. Adapun penjabaran dari PICO sendiri yaitu *Population/Problem, Intervention, Comparison, dan Outcome* (Ichsan, 2021). Batasan-batasan untuk melakukan seleksi terhadap artikel dijelaskan sebagai berikut dalam Tabel 4.3

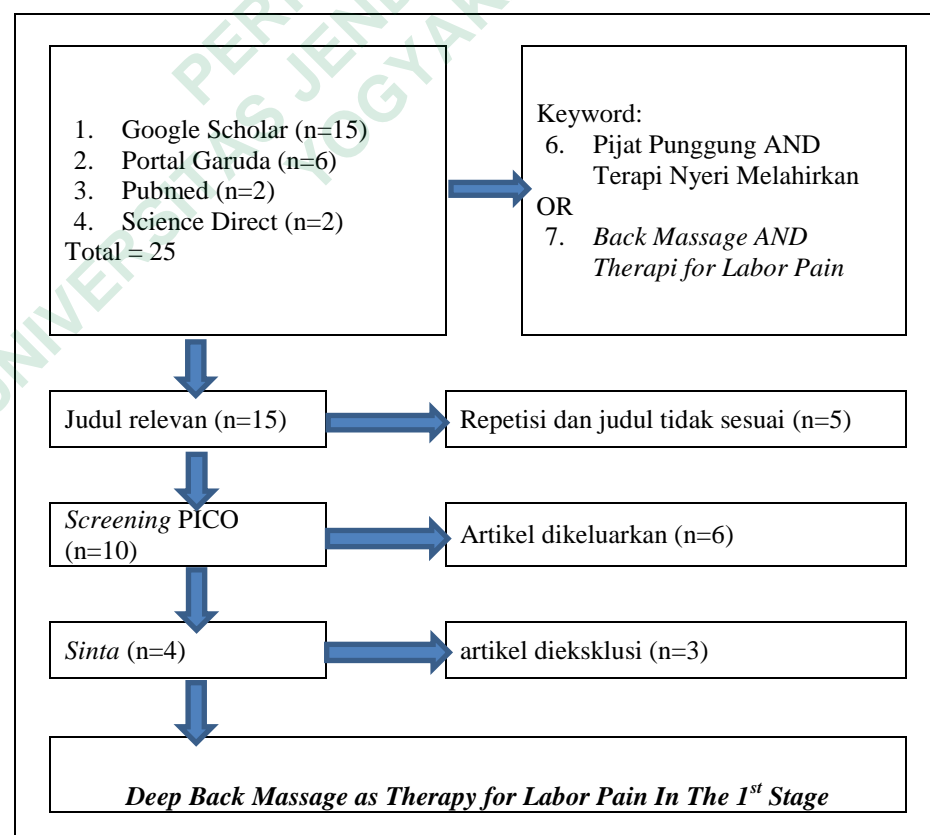
**Tabel 4.3 Kriteria inklusi dan eksklusi**

| <b>Kriteria</b>     | <b>inklusi</b>   | <b>eksklusi</b>  |
|---------------------|--|--|
| <i>Population</i>   | Usia kehamilan ibu aterm (37-41 minggu)<br>Melahirkan per vaginam intranatal kala I fase aktif (pembukaan 4-10)<br>Ibu dapat berkomunikasi secara verbal<br>Memiliki janin tunggal | Melahirkan per vaginam intranatal kala I fase aktif (pembukaan 4-10) dengan pereda nyeri<br>Ibu yang tidak kooperatif<br>Janin tunggal tidak hidup |
| <i>Intervention</i> | <i>Deep Back Massage</i>   | <i>Massage</i> dengan dikombinasikan teknik <i>massage</i> yang lain   |
| <i>Comparison</i>   | Tingkat nyeri sebelum dan sesudah dilakukan <i>back massage</i>  | Tidak ada pembanding   |
| <i>Outcomes</i>     | Terdapat perubahan tingkat skala nyeri   | Tidak ada pembanding   |

### 4. Hasil pencarian jurnal

Penulis menggunakan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis* (PRISMA) dalam melakukan pencarian artikel yang dipakai untuk EBN. Penulis melacak artikel melalui berbagai *search engine*, seperti *Google scholar*, portal Garuda, *pubmed* dan *science direct*. Penelusuran artikel menggunakan keyword dalam tabel 4.2. Hasil pencarian didapatkan 25 artikel. Dari

artikel yang didapat, kemudian diseleksi menurut repetisi dan judul yang sesuai, dan mengeluarkan yang tidak sesuai. Di tahap ini didapatkan 15 artikel yang sesuai. Kemudian artikel diseleksi berdasarkan PICO. Pada tahap ini didapatkan 10 artikel yang sesuai dan mengeluarkan sebanyak enam artikel. Setelah itu penulis menyeleksi berdasarkan akreditasi sinta, hingga akhirnya didapatkan satu artikel dengan akreditasi sinta 3. Penulis memilih artikel yang berjudul *Deep Back Massage as Therapy for Labor Pain In The 1<sup>st</sup> Stage* untuk dipakai sebagai artikel yang digunakan untuk acuan. Hasil pencarian dan seleksi artikel akan dijelaskan dalam Gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Prisma

## B. Resume Jurnal

Nama Jurnal : Media Keperawatan Indonesia

Penerbit : Departemen Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang, Indonesia

Judul Jurnal : *Deep Back Massage as Therapy for Labor Pain In The 1<sup>st</sup> Stage*

Penulis : Sri Rejeki; Tri Wahyu Novianti; Machmudah; Nikmatul Khayati

Tahun terbit : 2022

DOI : 10.26714/mki.5.1.2022.67-72

Volume : 5

Nomor : 1

### 1. *Introduction*

Kontraksi uterus pada saat melahirkan menyebabkan dilatasi serviks dan segmen bawah rahim, sehingga menimbulkan rasa nyeri. Melahirkan merupakan proses keluarnya hasil konsepsi, baik melalui jalan lahir maupun melalui operasi. Rasa nyeri yang timbul pada saat proses melahirkan mengakibatkan ibu mengalami trauma untuk hamil dan melahirkan lagi, sebab takut akan nyeri yang sama. Nyeri melahirkan merupakan proses yang fisiologis, namun apabila tidak dikelola dengan baik akan terjadi vasokonstriksi dan menyebabkan aliran darah ibu ke janin menurun. Menurunnya aliran darah ibu ke janin akan menyebabkan penurunan kontraksi uterus, penurunan

sirkulasi uteroplasenta, pengurangan aliran darah dan oksigen ke uterus, sehingga membuat impuls nyeri bertambah banyak.

Upaya yang dilakukan untuk menurunkan nyeri pada melahirkan dapat dilakukan secara farmakologi maupun nonfarmakologi. Salah satu teknik nonfarmakologi yang dapat mengatasi nyeri melahirkan yaitu *massage*. Jenis *massage* yang digunakan untuk menurunkan nyeri melahirkan adalah teknik *back massage*. Teknik *back massage* merupakan teknik penekanan pada area sakrum yang dapat mengurangi ketegangan pada sendi *sacroiliacus* dari posisi *oksipit posterior* janin.

## 2. *Methods*

Penelitian dilakukan di RS Bhakti Wira Tamtama Semarang, dengan menggunakan desain *quasy experimental*. Pendekatan yang dilakukan adalah *one group pre-post-test design*. Teknik sampling yang digunakan adalah *purpocive* sampling. Subjek dalam penelitian yaitu 35 orang ibu yang sedang menjalani proses melahirkan kala I. Kriteria inklusi yaitu sebagai berikut: usia kehamilan ibu aterm (37-41 minggu), melahirkan pervaginam intranatal kala I fase aktif (pembukaan 4-10), dan memiliki janin tunggal, serta ibu dapat berkomunikasi secara verbal. Prosedur yang dilakukan yaitu menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan, pemberian *informed concent* oleh peneliti kepada responden, memberikan *massage* punggung selama 20 menit, kemudian intensitas nyeri diukur

menggunakan skala NRS (*Numeric Rating Scale*) dengan jarak 5-10 menit setelah diberikan *massage* punggung. Kemudian dilakukan analisis data menggunakan *Wilcoxon test*.

### 3. *Result*

Karakteristik responden yang dilakukan pengukuran antara lain: usia ibu, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan status paritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala nyeri ibu sebelum dilakukan *back massage* memiliki rerata 6,23 dengan skala nyeri terendah yaitu 4 dan skala nyeri tertinggi yaitu 8. Setelah dilakukan *back massage*, skala nyeri ibu memiliki rerata 5,14 dengan skala nyeri terendah 3 dan skala nyeri tertinggi 7. Hasil statistik ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rerata yang bermakna antara nyeri sebelum dan setelah dilakukan *back massage*. Tindakan *back massage* mampu menurunkan nyeri melahirkan sebesar 1,09.

### 4. *Discussion*

Responden yang melakukan melahirkan pervaginam adalah rerata usia 26 tahun. Sebagian besar responden dalam usia reproduksi yang sehat untuk melakukan melahirkan. Secara psikologis, usia tersebut memungkinkan memiliki coping yang kuat dalam menahan nyeri.

Rerata pendidikan responden yaitu SMA/SMK. Tingkat pendidikan yang tinggi memengaruhi seseorang dalam kemudahan

menerima informasi terutama dalam hal kesehatan daripada seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah.

Melahirkan primipara/pertama kali tidak memiliki pengalaman dalam mengatasi nyeri melahirkan, karena rasa nyeri sangat individualis. Primipara yaitu ibu yang pertama kali melahirkan dan belum memiliki pengalaman dalam mengatasi nyeri melahirkan.

Terdapat penurunan rata-rata skor nyeri, hasil pretest *back massage* dengan rerata nilai 6,23 sedangkan post test *back massage* dengan rerata nilai 5,14. Terdapat selisih nilai rata-rata sebanyak 1,09. Hasil ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh pemberian *back massage* terhadap tingkat intensitas nyeri kala 1. *Back massage* merupakan salah satu teknik nonfarmakologi yang digunakan untuk menurunkan skala nyeri melahirkan. Pijatan maupun usapan yang lembut pada area sakrum dapat membuat ibu merasa nyaman dan rileks selama melahirkan, sebab tubuh melepaskan hormone endorphin yang dapat menciptakan perasaan nyaman dan enak, endorphin juga sebagai pereda sakit yang alami.

### **C. Rencana Aplikasi Jurnal pada Kasus**

#### **1. Cara penerapan pada kasus**

Penerapan EBN dilakukan kepada satu pasien yang masuk kriteria inklusi. Kriteria inklusi yang dipakai yaitu: usia kehamilan ibu aterm (37-41 minggu), melahirkan per vaginam intranatal kala I fase aktif (pembukaan 4-10), ibu dapat berkomunikasi secara verbal, dan

memiliki janin tunggal. Prosedur yang dilakukan yaitu memberikan *massage* punggung selama 20 menit, kemudian intensitas nyeri diukur menggunakan skala NRS (*Numeric Rating Scale*) dengan jarak 5-10 menit setelah diberikan *massage* punggung.

Studi kasus ini memperhatikan kaidah penelitian. Penulis menjaga kerahasiaan responden dengan tidak menuliskan identitas responden (*Anonymity*) dan dijaga kerahasiaannya (*Confidentiality*). Maka dari itu, sebelum melakukan tindakan, penulis menjelaskan tujuan dan prosedur yang harus dilakukan selama menjadi responden penelitian. Apabila pasien setuju, maka selanjutnya akan diberikan lembar *informed consent* untuk ditandatangani oleh pasien.

## 2. Prosedur tindakan yang dilakukan

*Back massage* dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan maupun tim di ruang bersalin, yang sudah mempelajari tentang *back massage*. *Back massage* dilakukan selama 20 menit kemudian intensitas nyeri diukur menggunakan NRS (*Numeric Rating Scale*) *post test* dengan jarak 5-10 menit setelah diberikan *back massage*.

## 3. Observasi yang dilakukan

Penulis melakukan observasi selama proses pemberian intervensi. Observasi yang dilakukan yaitu respon pasien baik secara verbal maupun nonverbal. Observasi ini menggunakan NRS untuk mengukur skala nyeri sebelum dan setelah dilakukan *back massage*.



4. Hasil/*outcome* yang akan dinilai

Hasil yang akan dinilai yaitu pengaruh teknik *back massage* terhadap kontrol nyeri melahirkan kala I.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA